

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat penipisan RNFL dan GCL *thickness* pasien paska stroke iskemik pada pengukuran setelah 2 bulan dibandingkan pada *baseline*.
2. Tidak terdapat penurunan BCVA yang bermakna pada pasien paska stroke iskemik pada pengukuran *baseline* dan setelah 2 bulan.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara RNFL *thickness* dan BCVA pasien paska stroke iskemik baik pada pengukuran *baseline* atau setelah 2 bulan.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara GCL *thickness* terhadap BCVA pasien paska stroke iskemik pada pengukuran *baseline* dan setelah 2 bulan.

7.2 Saran.

1. Pemeriksaan RNFL dan GCL *thickness* sebaiknya dilakukan pada pasien paska stroke iskemik fase subakut untuk monitoring progresifitas kerusakan retina dan nervus optik dan untuk memprediksi terjadinya iskemik serebri yang baru.
2. Pemeriksaan berkala fungsi penglihatan berupa visus, lapang pandang, dan sensitifitas kontras penting untuk dilakukan pada pasien paska stroke iskemik untuk mengetahui lebih dini akibat dari iskemik serebri terhadap mata.

3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan OCT optic nerve dan macula untuk menilai RNFL, GCL, dan *papillomacular bundle* pada pasien paska stroke iskemik dengan lokasi infark yang lebih homogen, disertai dengan pemeriksaan lapang pandang dan sensitivitas kontras.

